

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang di dapatkan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagian besar responden dengan jenis kelamin perempuan, berusia > 55 tahun, serta lama menderita DMT2 selama > 5 tahun.
2. Tidak terdapat adanya hubungan antara kadar gula darah puasa dengan kejadian nyeri neuropati diabetik pada pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto.
3. Adanya hubungan antara kadar gula darah sewaktu dengan kejadian nyeri neuropati diabetik pada pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto.
4. Tidak ada hubungan antara kadar gula darah 2 jam *post-prandial* dengan kejadian nyeri neuropati diabetik pada pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto.
5. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kadar HbA1c dengan kejadian nyeri neuropati diabetik pada pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan dari kesimpulan yang telah didapatkan pada penelitian ini meliputi sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat

Masyarakat dengan riwayat DMT2 dan berusia diatas 50 tahun sebaiknya perlu memeriksakan kondisinya terutama pemeriksaan HbA1c secara rutin (3 bulan sekali) baik di Puskesmas ataupun rumah sakit sebagai upaya pencegahan terhadap komplikasi NND.

2. Bagi tempat penelitian

Hasil analisis data menunjukkan pasien DMT2 diatas 50 tahun lebih banyak mengalami kejadian NND sehingga dari pihak Puskesmas perlu meninjau kembali kondisi pasien agar kadar gula darahnya dapat dikontrol dan dapat menurunkan kejadian NND pada pasien.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diperlukan adanya perkembangan penelitian lebih lanjut terkait faktor lain penyebab timbulnya komplikasi nyeri neuropati diabetik selain dari sisi kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2.